

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK  
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DI PAUD  
KASIH IBU KECAMATAN SITIUNG  
KABUPATEN DHARMASRAYA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh  
NURHASNI  
58932/2010

KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK  
MELALUI KEGIATAN ANYAMAN DI PAUD  
KASIH IBU KECAMATAN SITIUNG  
KABUPATEN DHARMASRAYA

Nama : Nurhasni

NIM : 58932

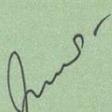
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

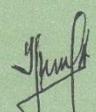
Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I

  
Dra. Irmawita, M.Si  
NIP: 19620908 198602 2 001

Pembimbing II

  
Dra. Yuhelmi, M.Pd  
NIP: 19590720 198803 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui  
Kegiatan Menganyam di PAUD Kasih Ibu Kecamatan  
Sitiung Kabupaten Dharmasraya

Nama : Nurhasni

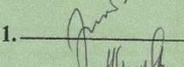
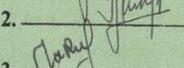
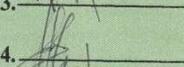
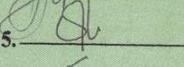
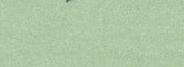
NIM : 58932

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Irmawita, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd	5. 

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Barang siapa yang melakukan perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkannya jalan kesurga. Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayapnya bagi pencari ilmu karena senang dengan apa yang diperbuatnya.*

*Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al Mujadillah /58:11)*

*Dan sesungguhnya seseorang yang mencari ilmu akan meminta ampunan oleh seluruh makhluk yang ada dilangit dan dibumi, termasuk ikan yang ada didalam air. Dan keutamaan seorang yang berilmu dibandingkan dengan seorang ahli ibadah seperti keutamaan bulan diatas bintang-bintang. Sesungguhnya ilmuan adalah pewaris para nabi.*

*Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibunda serta anak-anakku dan tak lupa juga kepada suamiku. Terima kasih yang tak terhingga kuucapkan atas dorongan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.*

*Kepada teman-teman mahasiswi konsentrasi PAUD 2010 Canda tawamu slalu kurindukan..*

*Semoga rahmat Allah selalu menyertai kita semua Amiin ya robbal'alamin*

BY: NURHASNI

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya" asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang Maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya nya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Juli 2014  
Yang menyatakan



Nurhasni  
NIM 58932/2010

## ABSTRAK

**Nurhasni, 2014 : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan motorik halus anak yang diduga karena metode yang digunakan guru kurang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam aspek koordinasi antara mata dan tangan, kecepatan gerakan jari-jemari, dan kelenturan jari-jemari melalui kegiatan menganyam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, dengan subjek penelitian anak PAUD Kasih Ibu berjumlah 14 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan teknik observasi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi antara mata dengan tangan. Hal ini terbukti hampir semua anak sudah mampu mengkoordinasikan antara mata dengan tangan. Berarti kegiatan menganyam dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, 2) hasil penelitian menunjukkan terdapat kemampuan motorik halus anak dalam kecepatan gerakan jari-jemari. Hal ini terlihat dari hampir semua anak sudah mampu menggerakkan jari-jemari mereka dalam melakukan kegiatan, berarti kegiatan menganyam dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, 3) hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari. Hal ini terlihat dari hampir semua anak sudah mampu melenturkan jari-jemari dalam melakukan kegiatan, berarti kegiatan menganyam dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Geometri di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S. Kons selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema M.Pd dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ibu Dra. Irmawita, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Suami dan anak-anak serta seluruh keluarga yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2014



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Pertanyaan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
2. Perkembangan Motorik Anak .....	13
3. Hakikat Perkembangan Motorik Halus.....	16
4. Menganyam Untuk Anak Usia Dini.....	18
5. Hubungan Kegiatan Menganyam dengan Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak .....	22
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual .....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data .....	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisa Data.....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Siklus I.....	36
2. Data Deskripsi Siklus II .....	43
B. Pembahasan.....	52

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Kondisi Awal kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Kasih Ibu.....	4
2. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Koordinasi Antara Mata dengan Tangan Siklus I.....	37
3. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kecepatan Gerakan Jari-jemari Siklus I.....	39
4. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kelenturan Jari-jemari Siklus I.....	41
5. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I...	42
6. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Koordinasi Antara Mata dengan Tangan Siklus II.....	44
7. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kecepatan Gerakan Jari-jemari Siklus II.....	46
8. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kelenturan Jari-jemari Siklus II.....	48
9. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II.	49
10. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsetual.....	26
2. Siklus Penelitian .....	29
3. Histogram Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Antara Mata dengan Tangan.....	38
4. Histogram Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kecepatan Gerakan Jari-jemari .....	40
5. Histogram Peningkatan Kemampuan Motorik Anak Dalam Kelenturan Jari-jemari .....	42
6. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I .....	43
7. Histogram Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Koordinasi Antara Mata dengan Tangan.....	45
8. Histogram Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Koordinasi Antara Mata dan Tangan.....	47
9. Histogram Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kelenturan Jari-jemari Siklus II .....	49
10. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II .....	50
11. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dari Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rincian Data Peserta Didik .....	61
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	62
3. Rencana Kegiatan Harian.....	64
4. Lembar Observasi .....	76
5. Dokumentasi .....	95
6. Surat Izin Penelitian .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Rentang anak usia dini lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya dalam periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan spiritual.

Indonesia juga memberikan suatu kebijakan akan pentingnya pendidikan bagi semua warga negara mengingat fungsinya yang begitu luas. Hal ini seperti yang tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan secara nasional, pendidikan anak usia dini memberikan andil yang cukup besar. Dimana pendidikan dikenalkan sedini mungkin ketika anak berada pada masa emas (*golden age*) agar anak lebih siap mengikuti pendidikan yang lebih lanjut. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI

Nomor 20 Tahun 2003, pasal 28 yang menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Menurut Hartati (2001:7) anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Anak pada usia tersebut mempunyai potensi demikian besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan kemampuan motorik. Kemampuan motorik anak usia dini tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik, kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh, sedangkan kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa adanya latihan fisik. Untuk itu pemberian stimulasi dan lingkungan yang mendukung perlu diciptakan bagi pengembangan motorik anak yang optimal.

Kemampuan motorik sebagai unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Sudjiono, (2008:13) mengemukakan bahwa motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh. Sedangkan Yudha dan Rudiyanto (2004:141), mengartikan bahwa motorik adalah berbagai bentuk perilaku gerak manusia. Perkembangan motorik pada dasarnya berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot.

Perkembangan motorik dibagi menjadi dua bagian, yaitu motorik kasar dan halus. Mahendra (1998) menyatakan bahwa kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang gerakannya hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti kemampuan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Selanjutnya motorik halus menurut Sumantri (2005: 143) yaitu pengorganisasian penggunaan sekelompok

otot-otot kecil seperti jari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya menyetik, menjahit dan lain-lain.

Kegiatan pengembangan motorik halus merupakan elemen penting juga dalam pengembangan sosial anak, hal ini akan bermanfaat bagi anak dalam bersosialisasi dengan anak sebaya ketika mereka bermain yang akan menyertakan aspek kepemimpinan, penyelesaian masalah, kerjasama dan lain sebagainya.

Kegiatan motorik halus merupakan komponen yang mendukung pengembangan yang lainnya seperti pengembangan kognitif, sosial emosional anak. Pengembangan kemampuan motorik halus ditunjukkan dalam mendukung kemampuan kognitif anak yaitu ditunjukkan dengan kemampuan mengenali, membandingkan, menghubungkan, menyelesaikan masalah sederhana dan mempunyai banyak gagasan tentang berbagai konsep dan gejala sederhana yang ada di lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus perlu dikuasai anak dengan baik. Dan ini tidak akan dikuasai oleh anak dengan sendirinya tanpa adanya rangsangan, bimbingan, dukungan yang menunjang pengembangan kemampuan tersebut.

Tingkat pencapaian kemampuan motorik halus anak usia 4-6 tahun berdasarkan Puskur, Balitbang Depdiknas (2002) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis. Selanjutnya, Suherman (1994) mengemukakan bahwa anak usia empat hingga enam tahun

memiliki kemampuan motorik halus diantaranya koordinasi antara mata dan tangan yang baik, fleksibilitas gerakan tangan, dan kelenturan jari-jemari secara serempak dan terarah pada satu tujuan.

Dari pendapat di atas jelas bahwa pengembangan motorik halus anak usia empat sampai lima tahun terdiri dari aspek: (1) koordinasi antara mata dan tangan, (2) kecepatan gerakan jari-jemari, (3) kelenturan jari-jemari.

Berdasarkan pengamatan penulis tentang anak sewaktu mengajar pada semester genap (Januari-Juni 2013), terlihat bahwa perkembangan motorik halus anak belum berkembang secara optimal terutama pada kegiatan pra menulis. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya koordinasi antara mata dan tangan anak. Selain itu kecepatan gerakan jari-jemari anak juga rendah begitupun dengan kelenturan jari-jemari hal ini menyulitkan anak mengikuti kegiatan yang memerlukan koordinasi antara gerakan visual (pandangan mata) dan motorik (gerakan tangan), hal ini disebabkan karena kematangan motorik halus anak belum berkembang dengan baik.

Berikut ini dijelaskan hasil pengamatan penulis terhadap 14 orang anak PAUD Kasih Ibu di Kelas C tentang pengembangan motorik halus anak usia dini.

**Tabel 1. Data Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Kasih Ibu**

No	Aspek yang Diamati	Kompetensi					
		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%
1	Koordinasi antara mata dengan tangan	2	14.3	3	21.4	9	64.3
2	Kecepatan gerakan jari-jemari	1	7.1	2	14.3	11	78.6
3	Kelenturan jari-jemari	2	14.3	2	14.3	10	71.4
<b>Jumlah</b>			<b>35.7</b>		<b>50</b>		<b>214.3</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>11.9</b>		<b>16.7</b>		<b>71.4</b>

Sumber: PAUD Kasih Ibu

Keterangan : M : Mampu  
KM : Kurang Mampu  
TM : Tidak Mampu

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kondisi kemampuan awal motorik halus anak berada pada kategori kurang mampu 71.4%. Berarti kemampuan motorik halus anak di PAUD Kasih Ibu Kabupaten Dharmasraya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penulis merencanakan melakukan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui tindakan dengan memperbaiki metode pembelajaran pendidikan anak usia dini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan motorik halus anak usia dini di PAUD Kasih Ibu dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kondisi fisik anak yang kurang mendukung.
2. Kurangnya kesempatan anak untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan
3. Kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak.
4. Keterbatasan alat permainan edukatif di sekolah untuk mengembangkan kecerdasan motorik halus anak.
5. Anak kurang bersemangat dalam melakukan permainan
6. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari sekian banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan motorik halus anak, pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada aspek metode yaitu kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam pengembangan motorik halus anak. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan kegiatan menganyam geometri dalam upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4-6 tahun di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah melalui kegiatan menganyam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dari aspek koordinasi antara mata dan tangan melalui kegiatan menganyam.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dari aspek kecepatan gerakan jari-jemari melalui kegiatan menganyam.
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dari aspek kelenturan jari-jemari melalui kegiatan menganyam.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kegiatan menganyam dapat meningkatkan kemampuan dalam koordinasi antara mata dan tangan di PAUD Kasih Ibu?
2. Apakah kegiatan menganyam dapat meningkatkan kemampuan kecepatan gerakan jari-jemari di PAUD Kasih Ibu?
3. Apakah kegiatan menganyam dapat meningkatkan kemampuan dalam kelenturan jari-jemari di PAUD Kasih Ibu?

## **G. Manfaat Penelelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Sebagai sumbangan keilmuan pendidik anak usia dini dalam pengembangan motorik halus anak

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik anak usia dini, agar dapat menerapkan metode menarik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak
- b. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan kegiatan penelitian terutama dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam penyediaan fasilitas dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

## **H. Defenisi Operasional**

### **1. Motorik Halus**

Menurut Daeng (1996: 120), “motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan otot-otot kecil atau halus, gerakan lebih menuntut koordinasi mata dan tangan serta kemampuan pengendalian gerak yang baik, yang memungkinkan melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakan-gerakan”.

Adapun kemampuan motorik halus pada penelitian ini adalah kemampuan anak dalam koordinasi antara mata dan tangan, kemampuan kecepatan gerakan jari-jemari dan kelenturan jari-jemari melalui kegiatan menganyam geometri.

#### **a. Koordinasi antara mata dan tangan**

Sujiono, dkk (2009, 7.5) mengungkapkan bahwa koordinasi mata dan tangan berhubungan dengan kemampuan memilih suatu objek dan mengkoordinasikannya (objek yang dilihat dengan gerakan-gerakan yang diatur).

Pada penelitian ini kemampuan koordinasi antara mata dan tangan berhubungan dengan koordinasi antara objek yang dilihat (bahan menganyam) dengan jari-jemari pada saat menganyam.

#### **b. Kecepatan gerakan jari-jemari**

Kecepatan gerakan jari-jemari yang baik diperlukan untuk menghasilkan suatu gerakan yang efisien dan untuk mencegah terjadinya cedera pada otot maupun persendian. Sebagaimana yang kemukakan oleh Suyudi (2002), bahwa kecepatan gerakan jari-jemari seseorang ditentukan oleh kemampuan gerak dari

sendi-sendi jari. Makin luas ruang gerak sendi-sendi jari-jemari makin baik fleksibilitas seseorang sehingga kecepatan gerakan jari-jemari semakin baik.

Pada penelitian ini kecepatan jari-jemari yang dimaksud adalah kemampuan gerak dari gerakan jari-jemari ketika anak melakukan aktivitas menganyam.

### **c. Kelenturan jari-jemari**

Kelenturan jari-jemari sangat berhubungan erat dengan berkembangnya otot-otot halus secara baik. Ini dapat dilihat ketika anak mampu memegang pensil dan menggunakannya. Anak yang kesulitan memegang dan menggunakannya bisa dikatakan kelenturan jari-jemari belum berkembang optimal.

Menurut Kiram, (1992) kelenturan jari-jemari merupakan kualitas yang memungkinkan suatu segmen bergerak semaksimal mungkin menurut kemungkinan rentang gerakannya

Kelenturan jari-jemari pada penelitian ini adalah kualitas gerak jari-jemari anak dalam menyusupkan pita pada lungsi secara bergantian.

## **2. Kegiatan Menganyam Geometri**

Menurut Suminto, (2005) menganyam adalah kegiatan menjalinkan pita atau iritan yang disusun menurut arah dan motif tertentu. Menganyam diartikan juga suatu teknik menjalinkan lungsi dengan pakan. Lungsi adalah pita/iritan menganyam yang letaknya tegak lurus terhadap si penganyam. Sedangkan pakan adalah pita/iritan yang disusupkan pada lungsi dan arahnya berlawanan atau melintang terhadap lungsi.

Kegiatan menganyam geometri dalam penelitian ini adalah permainan anak dalam bentuk kegiatan menganyam sederhana dengan cara saling menyusupkan

atau menumpangtindihkan bagian-bagian bahan menganyam secara bergantian dengan pola geometri. Seperti mengayam bentuk kura-kura, ikan, jeruk, salak dan sebagainya. Dalam kegiatan menganyam ini bahan yang digunakan adalah pita, kertas berwarna, daun kelapa, karton tebal.